

Market Review

IHSG parkir di zona penguatan saat menit-menit akhir menjelang tutup perdagangan hari Senin (8/8). IHSG menambah poin tipis sebesar 0,03% (2 poin) ke level 7.086. Nilai transaksi Rp14,03 triliun. Volume perdagangan sebanyak 296,28 juta lot saham. Rupiah rebound 0,12% terhadap USD ke level Rp14.876 (03.30 PM).

Pasar saham Asia melemah pada trading hari Senin (8/8) sore setelah laporan penggajian AS yang menakutkan mendorong kembali penentangan wacana tentang resesi tetapi juga mendukung kenaikan suku bunga yang lebih besar. Pasar dengan cepat bergerak, memperkirakan 70% kemungkinan Federal Reserve akan menaikkan suku bunga sebesar 75 basis poin pada bulan September.

Posisi harga minyak berubah menguat pada trading hari Senin (8/8) saat sesi sore karena selera risiko investor bangkit menyusul data lapangan kerja USA serta data neraca ekspor China yang membuat kekhawatiran terhadap resesi mengendur. Brent melaju bangkit menguat 0,9 persen ke harga USD95,73 per barel. Sedangkan minyak WTI AS melaju 0,8 persen ke harga USD89,76 per barel.

News Highlight

- Kementerian Keuangan melaporkan realisasi surplus Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hingga Juli mencapai Rp 106,1 triliun. Surplus yang sudah tujuh bulan beruntun ini ditopang oleh pendapatan negara yang mencapai Rp 1.551 triliun, surplus ini ditopang realisasi pendapatan yang tumbuh lebih tinggi dibandingkan belanja negara. Pendapatan negara selama tujuh bulan terakhir tercatat mencapai Rp 1.551 triliun, tumbuh 21,2% dibandingkan tahun lalu. Realisasi ini juga sudah mencapai 68,4% dari target tahun ini Rp 2.266,2 triliun
- Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) akan melebur 24.000 aplikasi pemerintah dan akan menyiapkan satu aplikasi super atau super apps, yang dapat mencakup seluruh kebutuhan layanan publik. Saat ini total aplikasi yang dimiliki pemerintah dan lembaga ada sebanyak lebih dari 24.000 aplikasi layanan publik masyarakat. Namun, banyaknya aplikasi layanan publik dinilai tidak efisien dan akan membingungkan masyarakat. Maka itu, Kominfo saat ini tengah menyiapkan super apps yang dapat menggantikan seluruh aplikasi layanan publik di Indonesia.
- Bank Indonesia merilis data Indeks Kepercayaan Konsumen (*Consumer Confidence Index*) untuk bulan Juli yang turun 5 poin ke level 123,2, terendah dalam 3 bulan dari level 128,2 di bulan Juni di tengah meningkatnya jumlah kasus penularan virus COVID-19 menyusul pelanggaran aturan pembatasan sosial.

Corporate Update

- PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI)** mengumumkan kinerja keuangan yang sangat baik sepanjang semester I-2022 dengan momentum penjualan yang meningkat pada semua unit bisnis, sehingga membukukan rekor laba bersih pada kuartal ke-2 dan semester pertama tahun 2022. Pada kuartal ke-2, pendapatan bersih MAPI meningkat 37,2% menjadi Rp 6,6 triliun dari Rp 4,8 triliun, dengan margin laba kotor naik menjadi 45,6% dari 43,5% di tahun sebelumnya. Laba usaha melonjak 68,4% menjadi Rp 836 miliar dari Rp 496,3 miliar.
- PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)** menerbitkan obligasi berkelanjutan V tahap IV tahun 2022 sebesar Rp 2,2 triliun. Surat utang tersebut merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) V senilai total Rp 15 triliun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warrant, ditawarkan dengan nilai 100% dalam dua seri yakni Seri A dan Seri B.
- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)** akan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4. Selain stock split, TPIA juga melakukan aksi korporasi lain seperti penawaran obligasi. Saat ini, TPIA melakukan penawaran umum berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical tahap I tahun 2022 hingga Rp2 triliun.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 Agustus 2022	Core Inflation Rate YoY JUL	na	2.63%
01 Agustus 2022	S&P Global Manufacturing PMI JUL	na	50.20%
01 Agustus 2022	Inflation Rate YoY JUL	na	4.35%
01 Agustus 2022	Inflation Rate MoM JUL	na	0.61%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,086.85	0.03%	7.68%
LQ45	1,007.14	-0.07%	8.13%
JII	618.93	0.89%	10.13%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,327.89	0.98%	7.58%
Consumer Cyclical	901.17	0.29%	0.08%
Energy	1,769.03	0.06%	55.25%
Finance	1,524.45	0.01%	-0.16%
Healthcare	1,423.11	0.02%	0.21%
Industrial	1,311.02	0.44%	26.46%
Infrastructure	1,037.54	-0.06%	8.16%
Consumer Non Cyclical	706.85	0.43%	6.43%
Property & Real Estate	698.35	0.33%	-9.66%
Technology	7,955.16	-1.48%	-11.55%
Transportation & Logistic	2,100.49	1.77%	31.33%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,832.54	0.09%	-9.65%
Nasdaq	12,644.46	-0.10%	-19.18%
S&P	4,140.06	-0.12%	-13.14%
Nikkei	28,074.65	-0.62%	-2.88%
Hang Seng	20,023.56	-0.11%	-14.42%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,889.0	16.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.21	0.09
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jul, YoY) (%)	4.94	0.59

Index Movement (Base: 2020)



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sjago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.